

Penerapan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Anak Usia Dini di Tadika Didik Bistari Gemilang, Malaysia

Liyana Adriana¹, Syahrul Amsari²

^{1,2}Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

adrianaliyana87@gmail.com¹, syahrulamsari@umsu.ac.id²

ABSTRACT.

This research aims to analyze the implementation of quality management implemented by Tadika Didik BistariGemilang in improving the achievement of early childhood. This research uses a qualitative descriptive method, which uses observation, interviews and documentation as data collection methods. The research results show that using quality management to improve early childhood achievement, researchers used four aspects, first, the education program offered at Tadika Didik BistariGemilang is adapted to the National Pre-School Standard Curriculum (KSPK) with the concept of integrated learning. The learning process is carried out using easy and fun methods, one of which is learning while singing and playing. Second, the Parenting and Care Program, which provides security, food, sleep, bathing and care from the time the children arrive until they return home. In the morning, the teacher welcomed the children and asked them to eat the morning snacks provided earlier. Third, infrastructure. This can be seen from the condition of the school which is safe, comfortable, clean, complete facilities, lots of toys that can be played with before learning, as well as tools and learning media used to train students' focus and motor skills. And fourthly, competent teachers are required to run and optimize education programs as well as care and maintenance programs well, of course the role of competent teachers is needed.

Keywords: Quality Management, children's achievement, Education, creativity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menalisis penerapan manajemen mutu yang di terapkan oleh Tadika Didik Bistari Gemilang dalam peningkatkan prestasi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi anak usia dini peneliti menggunakan empat aspek, pertama, program Pendidikan yang ditawarkan di Tadika Didik Bistari Gemilang disesuaikan dengan Kurikulum Standart Pra-Sekolah Kebangsaan (KSPK) dengan konsep pembelajaran terpadu. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang mudah dan menyenangkan, salah satunya belajar sambil bernyanyi dan bermain. Kedua, Program Pengasuhan dan Perawatan, tadika menyediakan keamanan, makan, tidur, mandi, dan pengasuhan sejak kedatangan anak-anak hingga kembali ke rumah. Pada pagi hari, guru menyambut kedatangan anak-anak dan meminta mereka untuk memakan cemilan pagi yang disediakan tadika. Ketiga, sarana prasarana Hal itu dapat dilihat dari kondisi tadika yang aman, nyaman, bersih, fasilitas yang lengkap, banyaknya mainan yang dapat dimainkan sebelum

pembelajaran, serta alat dan media pembelajaran yang digunakan untuk melatih fokus dan motorik anak didik. Dan keempat guru yang kompeten untuk menjalankan dan mengoptimalkan program pendidikan serta program pengasuhan dan perawatan dengan baik, tentunya dibutuhkan peran guru yang kompeten.

Kata kunci: Manajemen Mutu, prestasi anak, Pendidikan, kreativitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dari perkembangan anak, dan tujuan utamanya adalah untuk menyikapkan anak-anak secara optimal sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas tinggi sangat memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usiadini. menjadi prioritas utama dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang menyeluruh (Fauziddin et al., 2018). Dalam konteks ini, manajemen memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini, manajemen meliputi berbagai elemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Manajemen yang baik dapat meningkatkan lingkungan belajar, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memastikan sumber daya yang memadai.(Sari et al., 2023).

Dalam pendidikan, manajemen mutu total (TQM) adalah istilah yang sering digunakan untuk menyebut manajemen mutu total. Sallis menyatakan bahwa konsep manajemen mutu total (TQM) dapat diterapkan dalam pendidikan karena TQM adalah sebuah filosofi tentang perbaikan terus menerus yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan saat ini dan untuk masa yang akan datang. (Ikhsan et al., 2023), Menurut definisi, manajemen mutu TQM berfokus pada dua konsep utama: perbaikan terus menerus (continuous improvement) sebagai filosofi dan alat dan teknik seperti "brainstorming" dan "analisis kekuatan lapangan". yang digunakan untuk perbaikan kualitas dalam tindakan manajemen untuk mencapai kebutuhan dan harapan pelanggan (Mukarromah et al., 2020).

Saat ini, peningkatan kualitas pendidikan merupakan prioritas utama bagi institusi pendidikan karena ini merupakan bagian terpenting dari pembangunan pendidikan yang berkelanjutan. Pendidik harus memiliki prinsip manajemen untuk melakukan perubahan atau pembangunan ke arah pendidikan yang berkualitas (Muhayah, 2024). Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di taman Tadika Didik Bistari Gemilang tidak semudah yang di bayangkan, tadika Didik Bistari Gemilang tidak hanya berfungsi sebagai pengganti keluarga bagi anak-anak yang tinggal di luar rumah; lebih dari itu,

taman kanak-kanak adalah institusi pendidikan yang dirancang untuk membantu anak-anak membentuk perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang mereka miliki sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak (Hanum et al., 2024)

Pendidikan anak di tadika didik bistari gemilang pada dasarnya mencakup semua upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak. Ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan dan atmosfer di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memungkinkan mereka untuk mengamati, meniru, dan bereksperimen dengan apa yang ada di lingkungan anak. (Hayati et al., 2017). Membuat lingkungan kelas menarik dan menyenangkan sekaligus memastikan bahwa anak merasa aman dan nyaman saat bermain harus menjadi prioritas utama. Menggabungkan pembelajaran dengan permainan yang menarik dan menarik anak dapat membantu menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman tertarik. (Devi et al., 2021)

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Hairiyah (2016) mutu adalah kemampuan suatu produk atau jasa (service) untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pelanggan dibagi menjadi dua kategori: internal (siswa atau mahasiswa) dan eksternal (masyarakat dan industri). Relevansi, kompetensi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, dan kredibilitas adalah beberapa kualitas pendidikan yang dapat diidentifikasi dengan melihat kualitas pendidikan dari perspektif proses dan hasil. Menurut (Lubis et al., 2024) dalam penelitiannya, Mutu pendidikan adalah kemampuan sebuah lembaga untuk menggunakan sumber-sumber pendidikannya dengan cara yang paling efektif untuk membantu siswanya belajar sebanyak mungkin.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramang et al., 2023) Untuk meningkatkan prestasi siswa, manajemen mutu terpadu digunakan untuk beberapa alasan. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas para peserta didik melalui para pendidik yang berkualitas pula dengan dan adanya kerjasama team dalam madrasah tersebut, baik secara internal maupun eksternal. Selalu melakukan Evaluasi secara beskala agar selalu ada perbaikan system yang berkesinambungan. Tidak hanya peserta didik, Guru ataupun Staff juga mengikuti pelatihan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan (Febrineng, 2024).

Dalam penelitian (Devi et al., 2021) Empat prinsip utama manajemen kualitas pendidikan adalah sebagai berikut: a) Prinsip Pelanggan: kualitas tidak hanya berarti kesesuaian dengan standar, tetapi kualitas ditentukan oleh pelanggan. b) Perhatian Terhadap Setiap Orang: Sekolah yang berkualitas tinggi harus mengakui bahwa setiap

siswa memiliki potensi. c) Manajemen Berdasarkan Fakta: Sekolah harus membuat keputusan berdasarkan fakta, bukan ingatan atau perasaan. d) Perbaikan Berkala: Sekolah harus melakukan perbaikan berkesinambungan secara berkala untuk mencapai kesuksesan. (Yanto, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Ini berarti bahwa penelitian ini akan mengungkapkan fakta tentang suatu persoalan dan keadaan dengan mendeskripsikan hasil pengamatan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilakukan di Tadika Didik Bistari Gemilang Gerik, Perak, Malaysia. Penelitian ini berlangsung selama 24 hari, yaitu dari tanggal 5-29 Agustus 2024.

Metode pengumpulan data ini digunakan: (1) observasi yang bersifat non-partisipatif yang dilakukan di ruang kelas untuk mengamati bagaimana penerapan manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi anak (2) wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi terkait topik penelitian; serta (3) dokumentasi yang relevan berupa bukti tertulis atau arsip yang telah dikonfirmasi oleh guru. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menampilkan data yang relevan dalam bentuk cerita tanpa menggunakan pengujian data yang kompleks. (Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Anak Usia Dini di Tadika Didik Bistari Gemilang, Malaysia.

a. Program pendidikan

Tadika Didik Bistari Gemilang menggunakan Kurikulum Standart Pra-Sekolah Kebangsaan (KSPK) dan menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang mudah dan menyenangkan, salah satunya adalah belajar sambil bernyanyi dan bermain. Menurut Ramadhanti et al. (2024), belajar sambil bernyanyi dan bermain dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, guru harus inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak dengan cara yang menarik bagi mereka.

Subjek atau materi pelajaran yang disampaikan ada bermacam-macam, yaitu bahasa Melayu, bahasa Inggris, fardhu 'ain, Al-Furqon, Jawi/Arab Melayu, dan

matematika yang mana semua itu merupakan subjek utama. Selain itu, terdapat subjek tambahan berupa practical life, kraft, dan sains. Ada pula kegiatan rutin sebelum pembelajaran yakni baris-berbaris untuk membaca do'a bersama, praktik shalat dhuha yang dilakukan setiap hari selasa dan kamis, serta pengenalan kosa kata dengan tema tertentu yang akan dilakukan secara berulang selama dua pekan.

Pengenalan doa harian, surat-surat pendek, serta pelaksanaan praktik shalat dapat mengajarkan anak nilai-nilai kehidupan sesuai ajaran islam yang juga memerlukan peran keluarga dalam membimbing dan membentuk karakter yang baik pada anak (Aprila, 2023). Selain itu, perlu bagi guru untuk membekali anak dengan kosakata yang berkualitas, karena semakin luas dan memadai perbendaharaan kosakata yang dimiliki anak, maka hal itu akan berpeluang meningkatkan pengembangan bahasanya (Kuncoro, 2017).

b. Program Pengasuhan dan Perawatan

Layanan yang juga disediakan dalam Tadika Didik Bistari Gemilang adalah keamanan, makan, tidur, mandi, dan pengasuhan sejak kedatangan anak-anak hingga kembali ke rumah. Pada pagi hari, guru menyambut kedatangan anak-anak dan meminta mereka untuk memakan cemilan pagi yang disediakan tadika. Setelah itu, anak diberi waktu yang cukup untuk bermain dengan mainan yang tersedia di tadika.

Saat jam istirahat, anak-anak akan disajikan makanan dan minuman secara bergantian setiap kelas dan masing-masing guru memimpin do'a sebelum dan sesudah makan. Setelah selesai makan, mereka akan diajak untuk berkumur dan sikat gigi. Saat pembelajaran selesai, anak-anak yang dititipkan orang tuanya di Tadika hingga sore hari akan dimandikan dan diurus oleh guru pengasuh. Guru tadika akan menyediakan makan siang untuk anak-anak, menjaga mereka saat tidur siang, dan mengadakan kegiatan setiap sore sembari menunggu orang tua menjemput anaknya.

c. Sarana dan Prasarana

Tadika Didik Bistari Gemilang menyediakan sarana dan prasarana yang layak bagi anak. Hal itu dapat dilihat dari kondisi tadika yang aman, nyaman, bersih, fasilitas yang lengkap, banyaknya mainan yang dapat dimainkan sebelum pembelajaran, serta alat dan media pembelajaran yang digunakan untuk melatih fokus dan motorik anak didik.

Menurut penelitian Madhani et al. (2024) menyatakan bahwa upaya untuk membuat sekolah yang ramah anak harus mencakup semua aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran yang mempertimbangkan hak-hak anak, seperti mengatur waktu bermain dan

istirahat, dan membuat materi pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif.

d. Guru yang Kompeten

Untuk menjalankan dan mengoptimalkan program pendidikan serta program pengasuhan dan perawatan dengan baik, tentunya dibutuhkan peran guru yang kompeten. Hal itu karena guru merupakan pemeran utama dalam pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyampaikan ilmu, membina, dan membimbing anak didik selama berada di sekolah. Tadika Didik Bistari Gemilang memiliki 10 guru yang kompeten dalam hal itu.

Sebagaimana disebutkan oleh Sikumbang et al. (2024), guru adalah fasilitator utama dalam pendidikan dan bertanggung jawab untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat yang beretika. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pelajaran, tetapi juga membantu dalam menumbuhkan keterampilan dan nilai-nilai siswa.

Kendala Penerapan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Anak Usia Dini di Tadika Didik Bistari Gemilang, Malaysia.

Pada Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan dalam proses belajar mengajar di Tadika Didik Bistari Gemilang. Salah satunya adalah kehadiran anak-anak yang tidak konsisten, yang mengurangi fokus siswa. Selain itu, kurangnya komunikasi antara sekolah dan orang tua menjadi hambatan untuk menerapkan manajemen kualitas. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Prestasi akademik anak dapat terpengaruh jika orang tua tidak terlibat atau tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang perkembangan anak mereka di sekolah. Peran orang tua dan anak sering kali tidak cukup untuk mendidik anak mereka dengan baik. Oleh karena itu, partisipasi orang tua sangat penting untuk membantu anak belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Evaluasi dan pengawasan terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa standar mutu pendidikan tercapai. Namun, sering kali evaluasi ini tidak dilakukan dengan baik, sehingga masalah yang ada tidak teridentifikasi dan diperbaiki. Pengawasan yang lemah dapat menyebabkan praktik pengajaran yang tidak efektif berlangsung tanpa ada perbaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Tadika Didik Bistari Gemilang, dapat disimpulkan bahwa Manajemen mutu di lembaga pendidikan usia dini, seperti di Tadika Didik Bistari Gemilang, menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi anak didik

dan pengembangan kreativitas mereka. Dan meskipun terdapat dampak positif, masih banyak lembaga Tadika yang menghadapi kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah manajemen mutu seperti perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, dan peningkatan kualitas. Banyak lembaga yang belum mengoptimalkan proses ini dengan baik sehingga menjadi penghambat pencapaian tujuan pendidikan.. Karena faktor keterlibatan inilah menjadi kredit point bahwasanya kualitas suatu lembaga tidak berdiri sendiri, melainkan saling mewarnai mengambil manfaat dengan tujuan penguatan kelembagaan, peningkatan mutu pendidikan, dan melihat hal ini dampak dari bentuk penerapan manajemen mutu terpadu.

Sehingga disarankan untuk memperkuat program ini, diperlukan pelatihan yang lebih insentif bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu secara efektif. Hal ini akan membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik. Dan lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem evaluasi yang jelas dan terukur untuk memantau kemajuan anak didik serta efektivitas penerapan manajemen mutu. Dan serta membangun kerjasama yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan komunitas dapat meningkatkan dukungan terhadap penerapan manajemen mutu. Partisipasi aktif dari semua pihak akan memperkuat upaya peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, G. S. D. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 65–80.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 963–971. doi: 10.31004/edukatif.v3i3.481
- Disti Melati Sikumbang, K. S. S., Siregar, R., & Sabri. (2024). Peran Guru Memotivasi Belajar Ips Materi Sumber Daya Alam Dan Pemanfaatannya Kelas Iv. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(1), 12–23. doi: 10.37081/jipdas.v4i1.1627
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. doi: 10.31004/obsesi.v2i2.76

- Febrineng. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11333-11341.
- Hairiyah. (2016). Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 99. doi: 10.21927/literasi.2015.6(1).99-110
- Hanum, A., & Rahman, A. (2024). Penggunaan Metode Pembelajaran Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa di Tadika Didik Bistari Gemilang Gerik, Perak Malaysia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3204-3214.
- Hayati, I., & Sitompul, D. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Peningkatan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2). doi: 10.30651/jms.v2i2.1133
- Ikhsan, N. F., Salim, C. R., & Tasya, D. A. (2023). Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In Islamic Education Management. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 8(4), 527-542. doi: 10.58788/alwijdn.v8i4.3188
- Kuncoro, A. (2017). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 302-311. doi: 10.30998/sap.v1i3.1547
- Lubis, I. N., & Amsari, S. (2024). Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 5101-5119. doi: 10.47467/alkharaj.v6i5.2018
- Madhani, L., & Patilima, H. (2024). Implementasi Aspek Sarana Prasarana Sekolah Ramah Anak di Taman Kanak-kanak. *Educatio*, 10(1), 8-16.
- Muhayah. (2024). Kualitas dan Kuantitas Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 8 Cirebon. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(2), 367-383.
- Mukarromah, N., Istikomah, I., & Fahyuni, E. F. (2020). Urgency of Quality Concepts and Total Quality Management (TQM) in Islamic Education Institutions. *Proceedings of The ICECRS*, 6, 1-10. doi: 10.21070/icecrs2020381
- Ramadhanti, N. Z., Kartini, & Setiabudi, D. I. (2024). Metode Belajar B3 (Bermain Bercerita Bernyanyi) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah. *Educatio*, 10(2), 381-386.

- Ramang, M., & Suyono, G. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. *ALACRITY: Journal of Education*, 3(1), 54–62. doi: 10.52121/alacrity.v3i1.128
- Sari, S. A., Suryono, Y., & Fauziah, P. Y. (2023). Kajian Literatur Tentang Fungsi Manajemen Bagi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 52–68. doi: 10.24903/jw.v8i1.1211
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, Ed.; 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Yanto, M. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 97. doi: 10.29240/zuriah.v1i2.2020